



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	5,948.57	▼ -2.00%	▼ -5.05%	▼ -0.51%	▲ 27.95%
Indonesia - LQ45	882.81	▼ -2.61%	▼ -6.00%	▼ -5.57%	▲ 26.10%
Indonesia - JII	588.94	▼ -2.50%	▼ -3.60%	▼ -6.58%	▲ 18.26%
US - Dow Jones	33,745.40	▼ -0.16%	▲ 4.48%	▲ 10.26%	▲ 42.27%
Europe - Stoxx 600	435.24	▼ -0.46%	▲ 3.11%	▲ 9.07%	▲ 31.18%
Asia ex. Japan - MXFEJ	825.78	▼ -0.35%	▲ 0.28%	▲ 3.21%	▲ 48.53%
Hong Kong - Hang Seng	28,453.28	▼ -0.86%	▼ -1.57%	▲ 4.49%	▲ 17.09%
Malaysia - KLCI	1,608.42	▼ -0.24%	▼ -1.92%	▼ -1.15%	▲ 17.42%
Philippines - PCOMP	6,518.64	▼ -0.41%	▼ -4.25%	▼ -8.47%	▲ 16.18%
Singapore - STI	3,173.93	▼ -0.33%	▲ 3.06%	▲ 11.61%	▲ 23.44%
South Korea - KOSPI	3,135.59	▲ 0.12%	▲ 6.00%	▲ 9.12%	▲ 70.76%
Taiwan - TWSE	16,859.70	▲ 0.03%	▲ 5.96%	▲ 14.44%	▲ 66.61%
Thailand - SET	1,541.12	▼ -1.61%	▼ -2.03%	▲ 6.09%	▲ 27.31%
Bond Index					
IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index	338.44	▼ -0.27%	▲ 2.00%	▼ -1.27%	▲ 17.10%
Exchange Rate					
USD-IDR	14,595.00	▼ -0.21%	▼ -1.32%	▼ -5.04%	▲ 8.09%

Sumber: Bloomberg. Data per tanggal 12 Apr 2021.



Bank Indonesia: Penjualan Eceran Februari 2021 Membaik

Bank Indonesia (BI) melaporkan penjualan eceran membaik pada Februari 2021. Secara bulanan, penjualan eceran meningkat pada sebagian besar kelompok komoditas. Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi BI, Erwin Haryono mengatakan, perbaikan tersebut didorong oleh permintaan masyarakat yang meningkat saat Imlek dan libur nasional. Hal itu terealisasi dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Februari 2021 yang tumbuh -2,7 persen month to month (mtm) membaik dibandingkan dengan -4,3 persen mtm pada Januari 2021. "Perbaikan terjadi pada sebagian besar kelompok barang, seperti bahan bakar kendaraan bermotor, perlengkapan rumah tangga lainnya, dan suku cadang dan aksesoris," kata Erwin dalam keterangan tertulis, Senin (12/4/2021). Lebih lanjut BI memprakirakan peningkatan kinerja penjualan eceran berlanjut pada Maret 2021. Hal itu tercermin dari IPR Maret 2021 yang diprakirakan tumbuh 2,9 persen.

Kompas

Subsidi Listrik Industri hingga Rumah Tangga Diperpanjang sampai Pertengahan 2021

Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menekankan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 40/2021 terkait dengan subsidi listrik. Ini mengubah beleid sebelumnya yaitu PMK No.136/2020 tentang Tata Cara Penyediaan, Pembayaran, dan Pertanggungjawaban Bantuan Pembayaran Tagihan Listrik Perusahaan Perseroan PT Perusahaan Listrik Negara bagi Golongan Industri, Bisnis, dan Sosial dalam Rangka Pemulihan Ekonomi Nasional. Pada beleid perubahan ini, Menkeu kembali memberikan bantuan listrik yang sebelumnya berlaku setengah bulan sampai akhir tahun lalu. "Bantuan diberikan untuk jangka waktu enam bulan terhitung mulai tagihan listrik bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021," tulis pasal 3 ayat 1. Ayat berikutnya tertera besaran bantuan subsidi listrik ditetapkan sebesar selisih kurang antara pemakaian riil dengan rekening minimum dan sebesar biaya beban atau abonemen.

Bisnis Indonesia

Wall Street Melemah Jelang Pengumuman Inflasi

Tiga indeks utama saham di bursa Wall Street melemah pada penutupan perdagangan Senin (Selasa pagi WIB). Investor menunggu musim pendapatan perusahaan dan laporan inflasi utama pada pekan ini. Secara keseluruhan, Dow Jones Industrial Average turun 55,2 poin, atau 0,16% menjadi 33.745,4, S&P 500 kehilangan 0,81 poin, atau 0,02% menjadi 4.127,99 dan Nasdaq Composite turun 50,19 poin, atau 0,36% menjadi 13.850,00. Indeks Wall Street rehat dari reli pada Jumat yang telah ditutup pada rekor tertinggi menyusul penurunan patokan imbal hasil obligasi 10 tahun dari tertinggi 14 bulan. Namun, jelang rilis data harga konsumen AS untuk Maret yang akan dipublikasikan Selasa, dikhawatirkan bisa mendorong imbal hasil Treasury lebih tinggi. Pasar menunggu laporan emiten Big Wall Street yang akan memulai musim pendapatan pada hari Rabu, memberikan katalis baru untuk membeli atau menjual saham di pasar tertinggi.

Investor Daily

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.